

ABSTRACT

Dewi, Ika Natali. 2004. *Designing a Set of Communicative English Speaking Materials for the Fifth Semester Students of the Secretary Department of ASMI Santa Maria Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In this modern world, the ability to communicate in English is considered a must for employees, especially for secretaries. In their working fields, secretaries conduct primary contact between the company and its guests or colleagues. Therefore, the would-be secretaries must prepare themselves to be able to use English communicatively in order to communicate with foreign guests who cannot speak Indonesian or can only speak English. However, the English taught in the secretary department has not been specified yet to motivate the students to speak much. That is the basic reason why the writer, through this study, attempted to design a set of communicative English speaking materials for the fifth semester students of the Secretary Department of *ASMI Santa Maria Yogyakarta*.

There were two problems formulated in this study. The first was about how a set of communicative English speaking materials for the fifth semester students of the Secretary Department of *ASMI Santa Maria Yogyakarta* is designed. The second was about what the designed set of communicative English speaking materials for the fifth semester students of the Secretary Department of *ASMI Santa Maria Yogyakarta* look like. In dealing with those problems, the writer used survey study, especially to obtain the findings of needs survey and materials evaluation.

To answer the first problem, the writer adapted three instructional design models proposed by Kemp, Yalden, and Hutchinson and Waters. However, basically the writer adapted Kemp's model. There were eight steps conducted by the writer. The first step was conducting needs survey by distributing questionnaires to the fifth semester students of the Secretary Department of *ASMI Santa Maria Yogyakarta* and conducting informal interview to the English lecturers of the Secretary Department of *ASMI Santa Maria Yogyakarta*. The second step was stating goals; listing topics, and general purposes of each topic. The third step was specifying learning objectives. The fourth step was listing subject contents. The fifth step was selecting teaching learning activities. The sixth step was evaluating materials and the last step was revising materials.

In relation to the second problem, the writer constructed and presented the designed materials after making some revisions and improvements based on the respondents' suggestions and criticisms. The writer distributed questionnaires of materials evaluation to the respondents of materials evaluation in order to get the feedbacks on the designed materials. The writer used five points of agreement to assess the respondents' opinion of the designed materials: point 1 means strongly disagree, 2 means disagree, 3 means indecisive, 4 means agree, and 5 means strongly agree. From the results of the designed materials evaluation, the respondents gave high degree of agreement upon the designed materials. This was shown from the means, which ranged from 3.7 up to 4.4. It indicated that the designed materials were good and acceptable. The final version of the designed set of communicative English speaking materials for the fifth semester students of the

Secretary Department of *ASMI Santa Maria* consists of eight units. Each unit contains four sections namely, Ice Breaking, Language in Context, Expressions to Keep in Mind, and Speaking Zone.

To sum up, the writer hopes that the designed materials would give benefits to the students of Secretary Department, English lecturers, and future writers who will conduct a similar study.

ABSTRAK

Dewi, Ika Natali. 2004. *Designing a Set of Communicative English Speaking Materials for the Fifth Semester Students of the Secretary Department of ASMI Santa Maria Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Di dunia maju seperti sekarang ini, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dianggap sebagai satu keharusan bagi para karyawan, khususnya sekretaris. Dalam pekerjaannya, sekretaris sering melakukan kontak penting dengan tamu atau relasi bisnis perusahaan tempat mereka bekerja. Maka dari itu, calon-calon sekretaris harus mempersiapkan diri agar mampu menggunakan bahasa Inggris dengan para tamu asing yang tidak dapat berbicara bahasa Indonesia atau yang hanya bisa berbicara bahasa Inggris. Akan tetapi, bahasa Inggris yang diajarkan di jurusan sekretaris belum dikhususkan untuk memotivasi mahasiswa banyak berlatih berbicara bahasa Inggris. Hal inilah yang menjadi alasan mendasar bagi penulis, melalui studi ini, mencoba untuk merancang satu set materi pembelajaran bahasa Inggris yang komunikatif bagi mahasiswa semester lima Jurusan Sekretaris *ASMI Marsudirini Santa Maria Yogyakarta*.

Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini. Permasalahan pertama adalah mengenai bagaimana merancang satu set materi pembelajaran bahasa Inggris yang komunikatif bagi mahasiswa semester lima Jurusan Sekretaris *ASMI Marsudirini Santa Maria Yogyakarta*. Permasalahan kedua adalah mengenai penyajian hasil rancangan materi pembelajaran bahasa Inggris yang komunikatif bagi mahasiswa semester lima Jurusan Sekretaris *ASMI Marsudirini Santa Maria Yogyakarta*. Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, penulis melakukan studi survey.

Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis mengadaptasi tiga model disain instruksional dari Kemp, Yalden dan Hutchinson & Waters. Akan tetapi, sebagai dasarnya penulis menggunakan model Kemp. Ada delapan tahap perancangan materi yang dilakukan oleh penulis. Tahap pertama adalah melakukan survey kebutuhan dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap mahasiswa semester lima Jurusan Sekretaris *ASMI Marsudirini Santa Maria* serta melakukan wawancara informal terhadap dosen bahasa Inggris Jurusan Sekretaris *ASMI Marsudirini Santa Maria*. Tahap yang kedua adalah menentukan tujuan umum pembelajaran bahasa Inggris, menentukan topik-topik, dan tujuan umum untuk setiap topik. Tahap ketiga adalah menentukan tujuan khusus untuk setiap topik. Tahap keempat adalah menentukan subjek yang diajarkan di setiap topik. Tahap kelima adalah menyeleksi jenis-jenis aktifitas belajar mengajar. Tahap keenam adalah mengevaluasi materi yang telah dirancang dan tahap yang terakhir adalah memperbaiki materi.

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang kedua, penulis membangun dan akhirnya menyajikan materi yang telah dirancang setelah melakukan beberapa perbaikan dan pengembangan berdasarkan saran dan kritik dari responden. Untuk mendapatkan penilaian terhadap materi yang telah dirancang, penulis membagikan kuesioner evaluasi materi kepada dosen-dosen bahasa Inggris sebagai responden evaluasi materi. Penulis menggunakan lima poin persetujuan untuk menilai pendapat responden terhadap materi yang telah dirancang: poin 1 berarti sangat tidak setuju, poin 2 berarti tidak setuju, poin 3 berarti ragu-ragu, poin 4 berarti setuju, dan poin 5

berarti sangat setuju. Dari hasil evaluasi materi, para responden memberikan tingkat persetujuan yang cukup tinggi terhadap materi yang telah dirancang. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata yang berkisar antara 3,7 sampai dengan 4,4. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang telah dirancang sudah bagus dan dapat diterima. Versi akhir materi pembelajaran bahasa Inggris yang telah dirancang ini terdiri dari delapan unit. Masing-masing unit berisi empat bagian yang diberi nama *Ice Breaking*, *Language in Context*, *Expressions to Keep in Mind*, dan *Speaking Zone*.

Akhirnya, penulis berharap bahwa materi yang telah dirancang akan bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Sekretari, dosen bahasa Inggris, dan para peneliti yang akan melakukan studi di bidang yang sama.